

## Gedung SDN 1 Neglasari di Lebak Nyaris Roboh

**LEBAK (IM)**- Gedung Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Neglasari di pedalaman Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak, Provinsi Banten kondisinya rusak berat dan nyaris roboh akibat dimakan usia.

"Kita berharap gedung sekolahnya itu bisa direalisasikan pembangunan agar proses kegiatan belajar mengajar (KBM) merasa aman dan nyaman," kata Kepala SDN 1 Neglasari Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak, Ugy Sugaya di Lebak, Sabtu (4/11).

Gedung sekolahnya yang mengalami rusak berat itu sebanyak empat ruangan di antaranya ruangan kelas 2, kelas 5, kelas 6 dan satu ruangan guru. Kondisi ruangan itu terpaksa dilakukan pemasangan bambu untuk menahan kekuatan agar bangunan sekolah tersebut tidak ambruk. Namun, ruangan kelas

2 itu dikosongkan karena curah hujan dan angin kencang di daerah itu terjadi pada sore hari.

"Semua siswa kelas 2 sebanyak 20 orang itu kini belajar menggunakan ruang pertemuan dan jika hujan lebat terpaksa KBM dihentikan dan siswa pulang," katanya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pendidikan Kabupaten Lebak, Hadi Mulya mengatakan kemungkinan gedung SDN 1 Neglasari dibangun pada bulan ini melalui DPUPR Banten.

Saat ini, proyek SDN 1 Neglasari tengah dilakukan proses lelang dan dipastikan bulan ini direalisasikan pembangunan. Saat ini, gedung sekolah yang diajukan rehabilitasi sebanyak 224 unit. "Kami berharap semua gedung SD yang rusak tahun 2024 bisa tuntas," katanya. ● **pra**



WISATA DI ALUN-ALUN KOTA BOGOR

Foto udara warga berwisata di Alun-Alun Kota Bogor, Jawa Barat, Sabtu (4/11). Alun-Alun Kota Bogor yang letaknya strategis dan terintegrasi dengan moda transportasi umum itu ramai dikunjungi warga Jabodetabek yang berlibur akhir pekan di Bogor.

## Jaga Ketahanan Pangan, Wali Kota Tangsel Ajak Warga Manfaatkan Lahan

Menurut Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie, jagung pulut bisa menjadi produk unggulan di Tangerang Selatan. Karena itu dia meminta Kelompok Wanita Tani (KWT) untuk mengolah jagung pulut dengan kreatif sehingga bisa menjaga ketahanan pangan di Tangerang Selatan.

**PONDOK AREN (IM)**- Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie memanfaatkan lahan guna menjaga ketahanan pangan. Salah satunya dengan mengembangkan pertanian hidroponik.

Benyamin memanen berbagai jenis hasil tanaman, mulai dari jagung

pulut, talas, cabai hingga bawang merah, di Saung Baba Kimpo, Parigi Baru, Pondok Aren.

"Saya mengikuti panen raya di Kebun Bang Kimpo. Panen raya jagung pulut, cabai, bawang merah dan ikan juga ini. Jadi di sini holtikulturnya lengkap," ucap Wali Kota Benyamin, seperti

dikutip, Minggu (5/11).

Menurut Benyamin, jagung pulut bisa menjadi produk unggulan di Tangerang Selatan. Bahkan ia meminta Kelompok Wanita Tani (KWT) untuk mengolah jagung pulut dengan kreatif sehingga bisa menjaga ketahanan pangan di Tangerang Selatan.

"Jagung pulut ini varian baru, tugas ibu-ibu KWT adalah apa yang bisa dilakukan dari jagung pulut ini kemudian. Silakan bagaimana caranya jadi hal yang baru dengan bahan dasar ya jagung pulut ini," terangnya.

Menurut Benyamin, keberhasilan panen raya yang dilakukan Kimpo selaku pemilik lahan ini harus dibersamai oleh Dinas

Ketahan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3) Kota Tangerang Selatan, untuk lahan edukasi dan pembelajaran.

"Jadi saya minta DKP3 kita kembangkan di sini juga, misalnya jamur. Ini pasarnya cukup besar, dan yang produksinya cukup terbatas. Ini bisa menopang ekonomi lingkungan kita," ujarnya.

Benyamin juga mengajak Kimpo untuk bersinergi untuk sama-sama memanfaatkan lahan milik Pemerintah Kota Tangerang Selatan untuk menjadikan pertanian terpadu.

"Misal di Tandon Ciater tadi itu bang, kita olah bang. Itu desainnya untuk pertanian dan edukasi terpadu. Jadi di sini berkembang, di Tandon Ciater

juga berkembang. Sehingga Tangerang Selatan baik skala kecil, terbatas, bisa memenuhi kebutuhan masyarakat secara mandiri," ujarnya.

Bang Kimpo menambahkan bahwa pihaknya akan menata ulang Kawasan Pertanian Terpadu (KPT) apabila dipercaya Pemkot Tangsel untuk mengolah dan memberikan edukasi dalam pengembangannya.

"Karena harapan saya Tangsel ini punya kawasan pertanian untuk edukasi lingkungan," ucapnya.

"Kalau kolaborasi, saya akan tata ulang pengemburan tanah. Jadi kan itu lahan percontohan harus maksimal. Hasil pertanian itu proses lama dan butuh kesabaran," tuturnya. ● **pp**

## Akibat Hujan Disertai Angin, Tiga Pohon di Tangerang Tumbang

**TANGERANG (IM)**- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, menangani tiga pohon tumbang di Desa Cikasungka, Kecamatan Solear akibat hujan disertai angin kencang yang melanda sebagian daerah itu.

"Pada saat hujan disertai angin kencang pada Sabtu (4/11) petang hingga malam, tim BPBD mengevakuasi tiga pohon tumbang di wilayah Solear," kata Kepala BPBD Kabupaten Tangerang, Ujat Sudrajat, di Tangerang, Minggu (5/11).

Ia mengatakan, dalam proses evakuasi pohon tumbang berdiameter 60 sampai 70 centimeter (cm) itu pihaknya menerjunkan belasan petugas.

Sebagian pohon, lanjut dia, sempat menghalangi jalan dan menimpa kendaraan serta tiang listrik, sehingga kendaraan bermotor di lokasi tersebut tidak bisa melintas.

Ia menuturkan, untuk evakuasi pertama yang dilakukan petugas di Taman Adiyasa, Blok D27, Rt/Rw 001/007, Desa Cikasungka dengan kondisi pohon tumbang menimpa tiga unit mobil angkutan kota (angkot).

"Evakuasi lokasi pertama itu dilakukan pada pukul 18.00 WIB, dengan pohon tersebut tumbang dan menimpa

tiga mobil angkot. Untuk kerugian ditaksir sekitar Rp10 juta lebih," katanya.

Kemudian, pada lokasi kedua, petugas mengevakuasi pohon tumbang berdiameter sekitar 60 cm itu dilakukan di Taman Adiyasa Blok F, Rt/Rw 008/007, Desa Cikasungka yang berlangsung cepat dan dinyatakan selesai pada pukul 20.10 WIB.

"Untuk lokasi kedua ini proses terjadi pukul 20.05 WIB, pohon tersebut roboh dan menimpa kabel listrik, sehingga menyebabkan mati lampu," tuturnya.

Selanjutnya, untuk penanganan pohon tumbang akibat hujan disertai angin kencang tersebut dilakukan di Perum Bukit Cikasungka, Rt/Rw 003/009, Desa Cikasungka yang terjadi pada pukul 22.11 WIB.

Untuk pohon tumbang yang ketiga ini membutuhkan proses evakuasi cukup lama, sebab diameter pohon yang menimpa kabel listrik itu cukup besar sekitar 70 cm.

"Kalau untuk pohon ketiga ini kita selesai penanganannya sekitar pukul 22.21 WIB," ucapnya.

Ia menambahkan, atas terjadinya peristiwa pohon tumbang itu tidak ada korban jiwa atau luka, hanya kerugian materiil. ● **pp**

## Bupati Bogor Bantu Renovasi Rumah yang Rusak Akibat Puting Beliung

**BOGOR (IM)**- Bupati Bogor Iwan Setiawan menegaskan dan pastikan akan memberikan bantuan kepada warga Kabupaten Bogor yang terdampak bencana alam angin kencang dan hujan lebat yang terjadi beberapa hari lalu.

Bupati Bogor, Iwan Setiawan usai menggelar rapat penanganan bencana bersama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DPKPP), dan Dinas Sosial (Dinsos) di Ruang Rapat Bupati, Kamis (2/11) mengatakan saat ini

BPBD tengah menyusun status tanggap darurat bencana agar penanganan bencana angin kencang yang merusak ratusan bangunan bisa dilakukan dengan cepat dan semaksimal mungkin.

"Tadi kita sudah rapat dan hasil kajian kita perlu mengeluarkan anggaran yang bersumber dari belanja tidak terduga (BTT) untuk membantu warga terdampak bencana. Hari ini status tanggap daruratnya sedang disusun dan insya Allah bisa segera keluar," ujar Iwan Setiawan.

Menurutnya, anggaran BTT itu akan digunakan untuk membantu memperbaiki bangunan warga terdampak bencana angin kencang yang mengalami kerusakan. DPKPP saat ini sedang mendata satu per satu jumlah bangunan yang mengalami kerusakan.

"Di samping itu, bantuan dari Dinsos berupa sembako dan kebutuhan

lainnya juga sudah mulai didistribusikan. Saya ingin semua bergerak cepat," ungkapnya.

Saat ini dua desa yakni Desa Ciomas Rahayu yang sudah selesai verifikasi dengan total rumah rusak mencapai 191 rumah dengan tingkat kerusakan ringan hingga berat. Serta Desa Ciomas dengan total rumah yang rusak sebanyak 96 rumah dengan kategori rusak ringan dan sedang, yang lain masih berjalan.

"Proses ini penting dilakukan agar nantinya bantuan yang diberikan tepat sasaran. Mudah-mudahan tidak lebih dari Rp 1 miliar ya, verifikasi di lapangan masih terus kita lakukan anggarannya," pungkasnya. ● **gio**



Kadisdik Jabar, Wahyu Mijaya meresmikan SLB Negeri Mutiara Hati Indramayu.

## Pemkot Tangerang Gelar Gerakan Pangan Murah 6-29 November

**TANGERANG (IM)**- Pemerintah Kota Tangerang, Banten, melalui Dinas Ketahanan Pangan (DKP) menggelar Gerakan Pangan Murah (GPM) di 13 kecamatan di daerah itu mulai 6-29 November 2023. Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang, Muhdorun di Tangerang, Sabtu, mengungkapkan hari pertama GPM berlangsung di halaman Kecamatan Larangan, Senin (6/11) dan terakhir di halaman Kelurahan Porisgaga Kecamatan Batuaceper, Rabu (29/11).

Komoditas yang dijual mulai dari beras Program SPIIP, minyak goreng, telur ayam ras, daging, ayam, sayuran, bawang merah, bawang putih, bawang bombai, cabai, kentang, wortel hingga sederet produk bahan pangan beku. "Semua dibanderol dengan harga lebih murah dibanding harga pasaran," kata Muhdorun, kemarin.

Ia menambahkan DKP Kota Tangerang bekerja sama dengan Perum Bulog, Paskomas, Yomas, Prima Freshmart

dan beberapa pemasok lainnya berperan dalam kegiatan itu. "Masyarakat diimbau tidak melewatkan layanan pangan murah ini, catat tanggal pelaksanaan di lokasi terdekat. Disarankan datang lebih awal, agar tidak kehabisan," katanya.

Direktur Perumda Pasar Kota Tangerang, Tietin Mulyati mengatakan harga komoditas pangan yang naik cukup signifikan ialah cabai dan bawang. Kenaikan cukup tinggi pada cabai rawit merah yang harga normalnya di angka Rp50 ribu per kilogram, kini naik menjadi Rp80 ribu hingga Rp100 ribu per kilogram.

Selain itu, kenaikan juga terjadi pada bawang merah dari semula harga terendah Rp25 ribu, saat ini naik di angka Rp35 ribu per kilogram. Kenaikan harga pangan juga terjadi pada bawang putih dengan kenaikan Rp5 ribu hingga Rp10 ribu per kilogram. Sedangkan pada komoditas minyak, telur dan daging masih terpantau stabil di sejumlah pasar di Kota Tangerang. ● **pp**



BPBD DISTRIBUSI AIR BERSIH

Warga membawa air saat distribusi air bersih oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di Desa Jambaran, Sumbermalang, Situbondo, Jawa Timur, Minggu (5/11). BPBD Situbondo mendistribusikan air bersih ke enam kecamatan terdampak kekeringan akibat musim kemarau dan dampak fenomena El Nino.

## Dinsos Kab. Serang Siapkan Bantuan Logistik untuk Korban Puting Beliung

**SERANG (IM)**- Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Serang telah menerima laporan terkait peristiwa puting beliung yang terjadi di Desa Nanggung, Kecamatan Kopo, Kabupaten Serang yang terjadi pada Sabtu (4/11).

Bahkan, pihaknya sudah menyiapkan bantuan logistik untuk para korban terdampak puting beliung untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Kepala Dinsos Kabupaten Serang, Subur Prianto mengaku telah menerima laporan langsung dari Camat Kopo terkait peristiwa puting beliung yang terjadi di Desa Kopo.

"Laporan sudah kita follow up dan sedang kita persiapkan, rencana siang ini akan kita dorong logistik," katanya saat dihubungi melalui sambungan telepon, Minggu (5/11).

Berdasarkan laporan dan foto-foto yang diterimanya, terlihat kerusakannya ringan hingga sedang, untuk bantuan nanti kita berikan bantuan logistik untuk membantu maupun menopang kebutuhan sehari-hari masyarakat

yang tertimpa bencana ini.

Berdasarkan data sementara yang telah diterima, ada sebanyak 46 rumah yang terdampak oleh peristiwa tersebut. Pihaknya pun akan menyalurkan bantuan logistik sesuai dengan jumlah kepala keluarga yang terdampak.

"Masih pendataan, Tapi untuk jumlah sementara ada 46 rumah yang rusak akibat puting beliung. Untuk jumlah sembako menyesuaikan dengan jumlah kepala keluarga. Bantuan itu berupa beras, mie instan, sarden, kecap, itu sementara," jelasnya.

Ia mengatakan, untuk stok pangan bantuan kebencanaan di Dinsos Kabupaten Serang jumlahnya masih cukup banyak, yakni sekitar 2 ton yang nantinya akan didistribusikan apabila terjadi kebencanaan. Sepanjang waktu ada saja. Ada beberapa laporan masuk, untuk jumlah detail saya mesti cek dulu, tapi gak banyak," pungkasnya. ● **pra**